

BAB 1V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Pelaksanaan Pelayanan Izin Gangguan, dengan Indikator yang mempengaruhi Proses Pelayanan Izin Gangguan

- a. Ketepatan Waktu Pelayanan Izin Gangguan, telah dilaksanakan sesuai SOP dan SPP. Pelayanan mulai jam 08.00 WIB berakhir jam 14.30 WIB, waktu proses izin gangguan 8 hari untuk izin gangguan kecil dan sedang, 11 hari untuk izin gangguan besar. Pentahapan proses izin sudah dilaksanakan dengan sistem manual cek list dan routing slip, sehingga ketepatan waktu bisa terkontrol, masih ada beberapa yang tidak tepat waktu, ke depan terus dievaluasi agar lebih baik lagi.
- b. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Izin Gangguan. Pelayanan Izin Gangguan sangat mudah dan sederhana, asalkan persyaratan lengkap dan benar, yang dilaksanakan sesuai SOP yang mengatur pentahapan pengurusan izin gangguan, Pemohon izin yang persyaratannya lengkap dan benar diberi bukti penerimaan berkas, disepakati kapan diadakan peninjauan lapangan, pemohon dapat mengetahui proses izin gangguan melalui SMS Gateway, website, dan petugas penghubung.
- c. Akurasi Pelayanan, Bebas dari Kesalahan untuk Izin Gangguan, Pelaksana Pelayanan Izin Gangguan berusaha dengan cermat, rapi, teliti agar produk layanan akurat, tidak ada kesalahan dan dapat

dipertanggungjawabkan dari draf Surat Keputusan, Tanda Izin Gangguan, Surat Keputusan Retribusi Daerah diparaf dan dikoreksi secara berjenjang untuk dinaikkan ke Kepala Dinas.

- d. Pendukung Pelayanan Izin Gangguan, Dinas Perizinan dalam melayani pemohon izin termasuk izin gangguan, disamping tersedia sarana dan prasarana yang cukup, juga tersedia pendukung pelayanan yang memadahi, seperti ruang tunggu yang representative ber AC, Televisi kabel , Bank BPD, tersedia Wi-Fi/Hotspot, Website, SMS Gateway.

2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pelayanan Izin Gangguan

- a. Sumber Daya Manusia (SDM), Pelaksanaan Pelayanan Izin Gangguan dilaksanakan oleh petugas yang mempunyai kompetensi, Meskipun sesuai anjab masih ada kekurangan SDM, dapat diatasi dengan rangkap jabatan, Untuk meningkatkan kualitas SDM diadakan In House Training dengan materi/topik sesuai dinamika yang terjadi . Karena SDM pelaksana pelayanan izin gangguan sangat berpengaruh terhadap pelayanan perizinan, SDM pelaksana pelayanan selalu dievaluasi kinerjanya sehingga pelayanan izin gangguan sesuai yang diharapkan.
- b. Sarana dan Prasarana Kerja, Dinas Perizinan Kota Yogyakarta mempunyai sarana dan prasarana kerja yang cukup memadahi, ditambah fasilitas pendukung pelayanan, Namun masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi dan ditambah, karena sarana dan prasarana kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pelayanan perizinan termasuk izin gangguan.

c. Regulasi/Peraturan Perizinan, Dinas Perizinan dalam melayani izin gangguan masih menggunakan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 Tentang Izin Gangguan. Dalam pelaksanaannya diatur dalam Perwal Nomor 41 Tahun 2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Nomor 2 Tahun 2005 tentang izin Gangguan dan Perda Kota Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Retribusi Izin Tertentu. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta secara berkala mengevaluasi dan mengkaji Regulasi/peraturan yang ada, karena regulasi/peraturan perizinan sangat berpengaruh pada pelaksanaan pelayanan izin gangguan.

B. Saran

1. Ketepatan waktu pelayanan perizinan gangguan, telah dilaksanakan sesuai regulasi/peraturan yang telah ditetapkan baik dalam SOP dan SPP Izin Gangguan, Namun masih ada beberapa permohonan izin gangguan yang tidak tepat waktu penyelesaiannya, maka perlu penyederhanaan persyaratan izin dan waktu pelayanan izin .
2. Kemudahan mendapatkan pelayanan izin gangguan, sangat mudah asalkan syarat lengkap dan benar, ada kepastian kapan izin selesai diproses, pemohon dapat memantau lewat website, SMS Gateway dan petugas penghubung, untuk ke depan disarankan ada penyederhanaan persyaratan dan diperpendek waktu proses izin gangguan.
3. Akurasi Pelayanan, Bebas dari Kesalahan. Produk layanan izin gangguan yang berupa Surat Keputusan Pemberian Izin Gangguan dan

Tanda Izin Gangguan dikerjakan secara cermat, rapi, teliti kemudian dikoreksi dan diparaf secara berjenjang, Namun dalam pelaksanaannya masih adanya kesalahan produk, maka perlu ditekankan petugas pelayanan agar lebih cermat dan teliti lagi, sehingga kalau ada kesalahan seminimal mungkin.

4. Pendukung pelayanan. Pendukung pelayanan sudah memadai, namun ada beberapa pendukung pelayanan yang perlu diperbarui dan diganti yang sudah tidak sesuai contoh touch screen antrian dan informasi terlalu kecil perlu diganti yang besar sehingga lebih jelas.
5. SDM menurut anjab masih kekurangan personil, maka perlu penambahan personil ke BKD, sehingga tidak terjadi rangkap jabatan yang dapat memengaruhi kinerja pelayanan izin gangguan,
6. Sarana dan Prasarana Kerja, Dinas Perizinan sudah didukung sarana dan prasarana kerja yang memadai, namun masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi dan ditambah, karena sarana dan prasarana kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pelayanan perizinan termasuk izin gangguan.
7. Regulasi Perizinan, Dinas Perizinan dalam melayani izin gangguan masih menggunakan Perda Nomor 2 Tahun 2005 Tentang Izin Gangguan, sebaiknya segera menyesuaikan Permendagri nomor 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah.